

**PENGARUH PENERAPAN METODE SURVEI, QUESTION, READ, RECITE,  
REVIEW (SQ3R) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
SISWA DI SEKOLAH DASAR**

Naufal Hariza Putra<sup>1</sup>, Nurminalina<sup>2</sup>, Iis Aprinawati<sup>3</sup>, Putri Hana Pebriana<sup>4</sup>, Yenni Fitra Surya<sup>5</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<sup>3</sup>PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<sup>4</sup>PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<sup>5</sup>PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Alamat e-mail :

<sup>1</sup>[naufalhariza66963@gmail.com](mailto:naufalhariza66963@gmail.com)

<sup>2</sup>[nurmalina18des@gmail.com](mailto:nurmalina18des@gmail.com)

<sup>3</sup>[aprinawatiiis@gmail.com](mailto:aprinawatiiis@gmail.com)

<sup>4</sup>[putripebriana99@gmail.com](mailto:putripebriana99@gmail.com)

<sup>5</sup>[yenni.fitra13@gmail.com](mailto:yenni.fitra13@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of implementing the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) method on students' reading comprehension skills. This research used a pre-experimental design with a One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects were all sixth-grade students at SDN 007 Bangkinang Kota, totaling 15 individuals. Data were collected through reading comprehension tests administered before (pretest) and after (posttest) the treatment. Data analysis was conducted using descriptive statistics, normality tests, and hypothesis testing with the Paired Sample T-test via SPSS version 26. The results showed that: (1) The average pretest score was 52.80, with the majority of students (80%) in the very low category; (2) The average posttest score increased to 74.93, with the majority of students (60%) in the moderate category; (3) The hypothesis test results showed a significance value of 0.000 (< 0.05) with t-count = -5.034, indicating a significant difference between the pretest and posttest results. Therefore, the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, meaning that the implementation of the SQ3R method has a significant effect on improving the reading comprehension skills of sixth-grade students at SDN 007 Bangkinang Kota. Based on these findings, it can be concluded that the SQ3R method is effective in improving students' reading comprehension skills. Teachers are recommended to implement this method as an alternative learning strategy, especially for materials requiring in-depth understanding of reading texts.*

**Keywords:** SQ3R Method, Reading Comprehension Skills, Elementary School Indonesian Language Learning.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SDN 007 Bangkinang Kota yang berjumlah 15 orang. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan membaca pemahaman yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-test melalui SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai rata-rata pretest sebesar 52,80 dengan mayoritas siswa (80%) berada pada kategori sangat rendah; (2) Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 74,93 dengan mayoritas siswa (60%) berada pada kategori sedang; (3) Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 (< 0,05)$  dengan  $t$  hitung = -5,034, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yaitu penerapan metode SQ3R berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN 007 Bangkinang Kota. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Guru disarankan untuk menerapkan metode ini sebagai alternatif strategi pembelajaran, khususnya pada materi yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap teks bacaan

Kata Kunci: Metode SQ3R, Keterampilan Membaca Pemahaman, Sekolah Dasar, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Ujud et al., 2023). Sejalan dengan tujuan pendidikan secara umum, pendidikan di tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar kemampuan siswa, baik secara akademik maupun dalam pengembangan karakter sejak dini.

Trianzani (2020) mengungkapkan bahwa pendidikan sekolah dasar (SD) di Indonesia merupakan pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar bagi siswa. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Hal tersebut diberikan dengan tujuan membekali siswa untuk mempelajari berbagai mata pelajaran, mempersiapkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, serta memberi bekal bagi kehidupan siswa. Sebagai bagian dari kemampuan dasar yang diajarkan di sekolah dasar, yaitu keterampilan membaca, khususnya membaca pemahaman memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam belajar berbagai mata pelajaran.

Dalman (2015) berpendapat bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Membaca pemahaman tidak hanya sekadar memahami teks secara harfiah, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menganalisis,

mengevaluasi, dan menginterpretasi informasi yang disajikan. Kemampuan ini menjadi fondasi bagi siswa untuk menguasai berbagai mata pelajaran, karena hampir semua materi pembelajaran memerlukan keterampilan membaca yang baik. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, terutama pada tingkat sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan temuan PISA (Programme for International Student Assessment) tahun 2018 yang dimuat dalam (OECD, 2019) menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke-72 dari 77 negara. Rendahnya kemampuan literasi ini menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan Indonesia, terutama dalam menghadapi era globalisasi yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Di SD Negeri 007 Bangkinang Kota, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas 6 menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, terutama dalam menjawab pertanyaan yang membutuhkan analisis dan

interpretasi. Misalnya, ketika diberikan teks bacaan tentang lingkungan, siswa hanya mampu menjawab pertanyaan yang bersifat faktual, seperti "Apa yang dimaksud dengan daur ulang?" Namun, mereka kesulitan menjawab pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam, seperti "Mengapa daur ulang penting untuk lingkungan?" rendahnya kemampuan membaca pemahaman ini diduga disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung konvensional, sehingga kurang merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut peneliti, hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan selama ini belum sepenuhnya efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Salah satu metode yang dianggap efektif untuk kemampuan membaca pemahaman adalah metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Metode ini dikembangkan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1946 dan telah banyak digunakan dalam pembelajaran membaca. Metode SQ3R dirancang untuk membantu siswa dalam memahami teks secara

sistematis melalui lima tahapan, yaitu survei (survey), pertanyaan (question), membaca (read), mengulang (recite), dan meninjau (review) (Robinson, 1946). Penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati, 2019) menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari (Septyanti dan Suhartono, 2020) yang menyatakan bahwa metode SQ3R efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Penulis berpendapat bahwa metode SQ3R dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa, karena metode ini tidak hanya melatih siswa untuk membaca, tetapi juga mengajarkan mereka cara berpikir sistematis dalam memahami informasi.

Selain itu, metode SQ3R juga dinilai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wahyuni (2021), siswa yang diajarkan dengan metode SQ3R menunjukkan peningkatan motivasi belajar karena mereka merasa lebih terlibat aktif dalam proses

pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat penulis bahwa metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, metode SQ3R tidak hanya membantu siswa memahami teks bacaan, tetapi juga membangun kebiasaan belajar yang lebih mandiri dan terstruktur. Penulis juga menambahkan bahwa metode ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga aktif dalam mengajukan pertanyaan dan merefleksikan apa yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengkaji lebih lanjut pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD Negeri 007 Bangkinang Kota. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar, khususnya dalam hal kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk

kemampuan literasi siswa. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan global yang menuntut kemampuan literasi yang tinggi.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana metode SQ3R dapat diimplementasikan dalam konteks pembelajaran di Indonesia, khususnya di sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penulis percaya bahwa dengan menerapkan metode yang tepat, seperti metode SQ3R, siswa tidak hanya akan menjadi pembaca yang lebih baik, tetapi juga pembelajar yang lebih kritis dan mandiri.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimental dengan

desain *One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap satu kelompok dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2018) . Penelitian ini dilaksanakan di SDN 007 Bangkinang Kota, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu mulai bulan Maret 2025 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 007 Bangkinang Kota, dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu perlakuan pembelajaran, dan variabel terikat yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, berupa pemberian pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator membaca pemahaman yang meliputi kemampuan menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, membuat pertanyaan 5W+1H, menentukan amanat, dan menyusun kesimpulan.

Data yang diperoleh dianalisis melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan uji Paired Sample t-test untuk mengetahui perbedaan hasil pretest dan posttest. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui data yang benar dan layak untuk digunakan pada pembuktian metode penelitian tersebut yaitu data berdistribusi normal. Data yang akan dicoba untuk normalitas diperoleh dari hasil nilai (*pretest*) sebelum diberi perlakuan dan (*posttest*) sesudah diberi perlakuan. Uji normalitas ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 26. Adapun standar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan SPSS yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Berikut ini hasil

uji normalitas pada nilai pretest dan posttest baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen:

### **Uji Normalitas Data Pretest**

**Tabel 1 Uji Normalitas Data Pretest**

<b>Kolmogorov Smirnov</b>		
<b>Pretest</b>	<b>Statistic</b>	<b>Sig</b>
	0,156	0,200

Sumber : Data diolah Peneliti, 2025

Pada hasil uji normalitas data *pretest* diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,200 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sig. lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,200 > 0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* terdistribusi secara normal.

### **Uji Normalitas Data Posttest**

**Tabel 2 Uji Normalitas Data Posttest**

<b>Kolmogorov Smirnov</b>		
<b>Pretest</b>	<b>Statistic</b>	<b>Sig</b>
	0,146	0,200

Sumber : Data diolah Peneliti, 2025

Pada hasil uji normalitas data *posttest* diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,200 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sig. Lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,200 > 0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa data *posttest* terdistribusi secara normal.

### **Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan uji prasyarat

analisis statistik, diperoleh bahwa data hasil belajar pada penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji t satu sampel atau Paired Samples t test. Dengan demikian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ Atau } H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas VI SDN 007 Bangkinang Kota.

$H_1$  : Terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas VI SDN 007 Bangkinang Kota. Berikut adalah tabel hasil pengujian hipotesis data hasil keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan metode SQ3R

**Tabel 3 Paired Sample Statistics**

	Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	Hasil Pretest Keterampilan Membaca	52,80	15	13,284	3,430
	Hasil Posttest Keterampilan Membaca	74,93	15	7,923	2,046

Sumber : Data diolah Peneliti, 2025

**Tabel 4 Paired Sample Test**

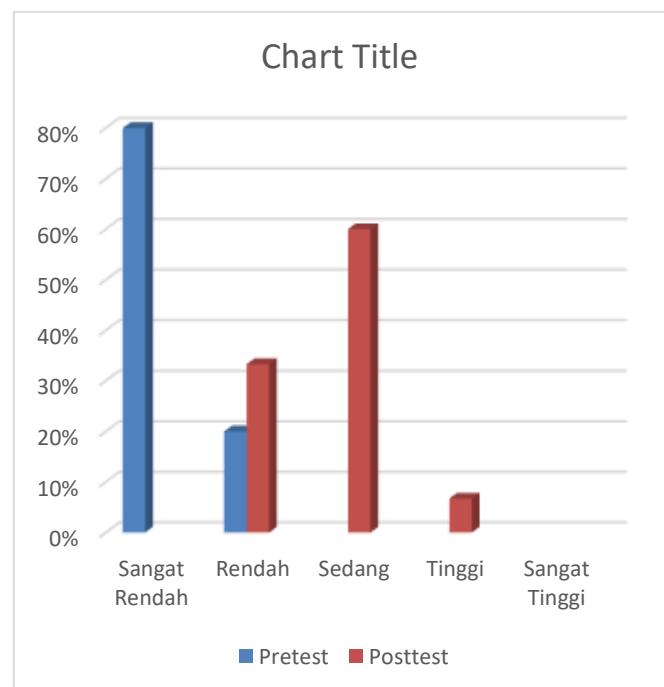
		Paired Differences			df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Pair 1	Hasil Pretest Keterampilan Membaca - Hasil Posttest Keterampilan Membaca	-22,133	17,629	4,397	-31,564	-12,703	-5,034	14	,000

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.10 Paired Samples Statistics, diperoleh bahwa rata-rata hasil keterampilan membaca pemahaman sebelum diberi perlakuan (pretest) adalah sebesar 52,80 dengan standar deviasi 13,284. Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode SQ3R, rata-rata hasil posttest meningkat menjadi 74,93 dengan standar deviasi 7,923. Hal ini menunjukkan bahwa secara deskriptif terdapat peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode SQ3R. Dengan kata lain, nilai rata-rata setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan.

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 4.11 Paired Samples Test, diperoleh nilai  $t = -5,034$ , dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 14 dan signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian, hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Artinya, penerapan metode SQ3R berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN 007 Bangkinang Kota tahun pelajaran 2024/2025. Berikut adalah grafik peningkatan keterampilan membaca pemahaman



Grafik 1 Peningkatan keterampilan membaca pemahaman

#### E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN 007

Bangkinang Kota sebelum penerapan metode SQ3R memiliki nilai rata-rata 52,80 yang tergolong rendah, sedangkan setelah penerapan metode SQ3R meningkat menjadi 74,93 dengan kategori sedang hingga tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode SQ3R mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam membaca, khususnya melalui kegiatan membaca aktif dan menceritakan kembali isi bacaan. Hasil uji *Paired Samples Test* menunjukkan nilai  $t = -5,034$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN 007 Bangkinang Kota tahun pelajaran 2024/2025.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman. (2015). Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2017). Keterampilan membaca (ke-3). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah. Kemendikbud. Munaji. (2021). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurhayati. (2019). Pengaruh Metode SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 123-130.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing.
- Salmedani, dkk. (2021). Penggunaan Model SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas IV SD. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat* 4. 1
- Sari, M., & Nurjanah, N. (2019). Keterampilan membaca pemahaman sebagai dasar berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 19(1), 12–20.
- Sari, R., & Wahyuni, S. (2021). Pengaruh Metode SQ3R terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 89-97.
- Septyanti, E., & Suhartono. (2020). Efektivitas Metode SQ3R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 45-52.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Trianziani, S. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. 4(November), 274–282.

Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramlil, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>